

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *descriptive*, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan tentang suatu keadaan objektif didalam suatu komunitas atau masyarakat, bukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan suatu keadaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan desain metode pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yang merupakan metode penelitian yang dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, tetapi memungkinkan dalam periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Noor, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan terlaksananya penelitian. Penelitian akan dimulai dari awal penyusunan proposal pada bulan Februari - Maret 2017 dan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan September 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti Menurut Sugiyono (2010). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu

menyusui yang melahirkan yang melahirkan secara normal perbulan di Panembahan Senopati Bantul yaitu berjumlah 67 ibu.

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2008). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang melahirkan secara spontan dalam satu bulan terakhir di RSUD Panembahan senopati Bantul dengan menggunakan rumus Slovin (Noor, 2010).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Ibu yang melahirkan normal
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya ada hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : Ibu yang kelelahan setelah melahirkan

c. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin (Noor, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi ($p=0,1$)

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{67}{1 + 67 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{67}{1 + 67 (0,01)}$$

$$n = \frac{67}{1,67}$$

$$n = 40,1 \text{ menjadi } 40.$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu sebesar 40 responden + 10% = 44 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel adalah suatu konstrak atau sifat yang akan dipelajari (Sugiyono, 2015). Variabel penelitian yang akan dinilai adalah kelancaran pengeluaran ASI pada ibu menyusui. Penelitian ini menggambarkan, mendiskripsikan, atau menguraikan tentang suatu keadaan objektif kelancaran pengeluaran ASI pada ibu menyusui.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Terikat: Kelancaran pengeluaran ASI	Tanda-tanda produksi ASI yang dapat terlihat pada ibu <i>post partum</i> dan bayinya selama menyusui. Untuk mengetahui banyaknya produksi Air Susu Ibu terdapat beberapa kriteria yang dipakai sebagai patokan untuk mengetahui jumlah ASI lancar atau tidak adalah : 1. ASI yang banyak dapat merembes keluar melalui puting 2. Sebelum disusukan payudara terasa tegang 3. Payudara ibu terasa lembut dan kosong setiap kali menyusui 4. Bayi paling sedikit menyusu 8-10 kali dalam 24 jam 5. Ibu dapat merasakan rasa geli karena aliran ASI setiap kali bayi dimulai menyusui 6. Ibu dapat menelan suara menelan yang pelan ketika bayi menelan ASI	Kuisisioner	1 = lancar 0 = Tidak Lancar	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Pengumpulan data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner untuk pengukuran kelancaran ASI pada ibu menyusui.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui mengetahui kelancaran ASI ibu menyusui dengan menggunakan kuesioner.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Sugiyono, (2010) data yang sudah didapatkan pengecekan ulang kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap:

a) *Editing*

Editing atau mengedit data dimasukkan untuk mengevaluasi kelengkapan serta konsistinsi dan kesesuaian kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang ada.

b) *Coding*

Coding atau mengkode data merupakan suatu menkonvensikan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap hasil observasi yang dilakukan data yang diberi koding adalah :

- 1) Usia
 - < 20 Tahun = 1
 - 20-35 Tahun = 2
 - > 35 Tahun = 3
- 2) Pendidikan
 - Tidak Sekolah = 1
 - SD = 2
 - SMP = 3
 - SMA = 4
 - PT = 5
- 3) Pendapatan
 - < 1.404.760 = 1

- $\geq 1.404.760 = 2$
- 4) Jumlah anak
 $< \text{Dua} = 1$
 $\geq \text{Dua} = 2$
- 5) Berat Badan Bayi Lahir
 BBLSR 1000 – 1500 gram = 1
 Rendah 1500 – 2500 gram = 2
 ≥ 2500 gram = 3
- 6) Dilakukan IMD
 Ya = 1
 Tidak = 2
- 7) Dukungan Menyusui
 Ya = 1
 Tidak = 2

c) *Entry data*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data dari kuisioner kedalam program komputer dengan program SPSS agar dapat dianalisis, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontigensi.

d) *Tabulating*

Tabulating (tabulasi data), merupakan proses mengklarifikasi data menurut kriteria tertentu sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing item yang diobservasi. Tabulasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam uji hipotesis.

2. Analisa Data

Metode pengolahan dan analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa *deskriptif* untuk mengetahui suatu gambaran kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum*. Dari hasil analisa data digunakan skala kategorikal yang memiliki skala Nominal.

Analisa data menggunakan analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian dengan membuat

tabel distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Rumus yang digunakan untuk penyajian data menurut Arikunto (2010) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

H. Etika Penelitian

Penelitian telah lulus uji etik oleh komisi etik penelitian kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomer : Skep/442.STIKES/VIII/2018.

Menurut Nursalam (2011), Etika adalah norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah laku atau kumpulan asas atau nilai moral/kode etik. Semua penelitian kesehatan harus memenuhi asas/nilai moral kode etik. Nilai etik penelitian berdasarkan atas asas : manfaat (*beneficence*), menghargai martabat manusia (*respect for persons*), dan tidak merugikan (*non-maleficence*), dan keadilan (*justice*).

1. Prinsip Manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden, karena tidak memberikan intervensi/perlakuan dan hanya menggunakan kuesioner. Manfaat yang bisa didapatkan oleh responden adalah terbatas pada hasil penelitian.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a) Penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung dan tidak langsung dari peneliti. Ibu maupun

bayi terhadap calon responden yang akan diteliti. Responden berhak untuk bersedia maupun menolak menjadi responden.

- b) Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan. Apabila calon responden setuju, maka peneliti memberi lembar persetujuan untuk di tandatangani.

3. Prinsip Keadilan

- a) Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi meskipun tertanya ada responden tidak bersedia atau keluar.
- b) Hak tanpa nama (*anonymity*)
Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dengan memberikan kode misal : nama inisial yang dituliskan minimal 2-3 huruf contohnya nama Ayu Nirmaya menjadi AY atau Gilang Mraldy Hutama menjadi GMH.
- c) Kerahasiaan (*confidentiality*)
Dalam penelitian ini, peneliti tetap menjaga kerahasiaan data-data responden. Berkaitan dengan adanya jaminan kerahasiaan dari kegiatan hasil penelitian karena menyangkut privasi responden maka harus dijamin kerahasiaannya.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan topik penelitian sesuai dengan masalah yang didapatkan melalui *studi literatur* untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber pada jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

- b. Pembuatan dan pengajuan judul
 - c. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta di LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - d. Melakukan studi pendahuluan, melakukan pengumpulan data, dan menyiapkan alat ukur penelitian
 - e. Menyusun proposal penelitian, peneliti dibantu 3 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya menyamakan persepsi antar peneliti dan asisten peneliti dengan cara asisten diminta melakukan penilaian kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* dengan lembar kuisisioner.
 - f. Melakukan uji usulan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Datang ke RSUD Panembahan Senopati Bantul meminta data Rekam Medis
 - b. Peneliti pergi ke rumah responden untuk melakukan penelitian dengan cara *door to door*, sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan maksud kedatangan setelah itu peneliti memberikan lembar permohonan, persetujuan, menjadi responden kepada ibu *post partum*, selanjutnya melakukan penelitian dengan cara membagikan kuesioner dan memberikan penjelasan serta arahan kepada responden sebelum pengisian kuesioner. Pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh 3 orang asisten yang merupakan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian dan asisten bertugas membantu peneliti membagikan lembar

kuesioner kelancaran pengeluaran ASI. Setelah kuesioner diisi responden, peneliti melakukan *editing*, *coding*, *entry*, dan *tabulating*, selanjutnya melakukan analisa data.

3. Tahap akhir

- a. Pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian dimulai dari pengolahan data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, *trasfering* dan *tabulating*.
- b. Data diuji statistik dengan uji Korelatif *cqi square* karena skala pada penelitian ini nominal sehingga dipilih uji *cqi square*.
- c. Diakhiri dengan tahap BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian. BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran kemudian dilanjutkan seminar hasil.